

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Masjid Agung Al-Falah

Lokasi penelitian ini bertempat di sebuah masjid yang ada di desa Gunung Antasari yaitu Masjid Agung Al-Falah Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu. Lokasi Masjid Agung Al-Falah ini sangat strategis letaknya di pinggir jalan raya yang berdekatan dengan bandar udara dan pemukiman warga sehingga para jamaah atau musafir sering melaksanakan ibadah salat lima waktu, beristirahat, serta memanfaatkan fasilitas masjid yang telah disediakan.

Masjid ini dibangun diatas tanah wakaf dengan luas 1,6 hektare. Pada awalnya masjid ini dibangun pada tahun 2000 yang terletak di Jalan Lapangan 5 Oktober, dikarenakan Bapak Haji Samsuddin Andi Arsyad mempunyai keinginan untuk membangun masjid yang lebih luas dan mencangkup lebih banyak umat, pada tahun 2014 masjid tersebut berpindah lokasi di Jalan Kodeco KM 2,5 , Desa Gunung Antasari, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan dan di resmikan pada tahun 2016 oleh Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia H.M. Hatta Ali.

Dalam proses pembangunan Masjid Agung Al-Falah ini dapat bantuan dari infaq, zakat dan donatur tetap yaitu Bapak Haji Samsuddin Andi Arsyad atau sering disapa dengan sebutan Bapak Haji Isam. Masjid

Agung Al-Falah memiliki ruang peribadatan yang sangat luas yang bisa menampung ribuan para jamaah. Masjid ini juga memiliki bentuk bangunan yang indah karna menyerupai gaya arsitektural khas Timur Tengah dan memiliki tempat parkir yang cukup luas.

Masjid Agung Al-Falah ini bukan hanya sekedar digunakan untuk melaksanakan ibadah salat lima waktu semata, melainkan sering digunakan untuk kegiatan keagamaan seperti majelis taklim, tadarus, habsyian, yasin, tahlil, kemudian kegiatan bidang pendidikan non formal seperti TPA,TPQ, Madrasah, dan juga kegiatan bidang sosial seperti zakat fitrah, pembagian daging qurban, pembinaan mualaf, bimbingan pra nikah. Peringatan hari besar Islam seperti: Isra Mi'raj, Maulid, salat hari Raya Idul Fitri, salat hari Raya Idul Adha, bahkan di Bulan Ramadhan di Masjid Agung Al-Falah ini mengadakan buka puasa bersama.

Demikian gambaran singkat dan sejarah singkat berdirinya dan berkembangnya Masjid Agung Al-Falah yang hingga saat ini dapat berfungsi sesuai dengan yang diharapkan yaitu sebagai pusat ibadah, pemberdayaan dan persatuan umat Islam khususnya dalam mensejahterakan Masjid Agung Falah itu sendiri.

a. Struktur Pengurus Masjid Agung Al-Falah

Susunan Pengurus Masjid Agung Al-Falah Batulicin Tanah Bumbu:

1. Pembina/Penasehat : M.Shidqi Baldlowi, S.H.I
2. Ketua Ta'Mir : M.Shidqi Baldlowi, S.H.I
3. Wakil Ketua : Moh. Fatkhurrofiq
4. Sekretaris : Diah Anggraeni
5. Bendahara : Fauridhoir Rahmah

BIDANG-BIDANG

- a) Bidang Idarah

1. Bidang Kesekretariatan

Ketua : Aldi Bima K.
Anggota : Faridatus Salma H.
Noor Laila
M. Afrian Rizky

b) Bidang Imarah

1. Seksi Pendidikan

Ketua : Abdul Qohar
Anggota : Sumiati
Misri
Ayu

2. Seksi Keagamaan

Ketua : Indra Firdaus
Anggota : Ali Rosyidin
Tajwini
Binti Qurrotu A.

3. Seksi Sosial

Ketua : Parno
Anggota : Khomsin
Johansyah
Heri Hariono

c) Bidang Ri'ayah

1. Seksi Maintenance

Ketua : Jemadi
Anggota : Samsunaji

Sumarno Effendi

Agus Salim

Solihin

M. Tohirin

Sunari Karyono

Supiani

Tri Sukarno

Pramadi Faza

Agus Triawan

Elvianto Adi Irawan

Nor Prasetyo Budi H.

Nurul Sekti W.

Trimio

Misran

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak M.Shidqi Baldlowi, S.H.I selaku ketua takmir Masjid Agung Al-Falah beliau menyatakan bahwa pengorganisasian ini telah terstruktur dengan keperluannya dan tugasnya masing-masing, namun yang paling berperan penting dalam kegiatan keagamaan adalah bidang keagamaan.¹

b. Wewenang Pengurus Masjid Agung Al-Falah

1) Dewan Pelindung dan Penasehat

- a) Pelindung dan penasehat bertindak untuk atas nama pelindung dan penasehat.

¹ Wawancara, M.Shidqi Baldlowi, S.H.I, 15 Agustus 2023

- b) Memberikan arahan dan kebijakan, masukan, nasehat, dan pertimbangan-pertimbangan dalam suatu ide dan pengembangan dalam pengembangan masjid.
- c) Sebagai penampung aspirasi di dalam usaha-usaha pengembangan masjid.

2) Ketua Takmir Masjid

- a) Mengendalikan dan memimpin kegiatan pengurus masjid dalam mengendalikan tugasnya, agar tetap pada kedudukan dan fungsinya masing-masing.
- b) Melaksanakan program dan mengamankan kebijakan pemerintah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- c) Menandatangani dokumen penting, termasuk surat atau catatan pengeluaran dana masjid.
- d) Menyelesaikan segala permasalahan mengenai pelaksanaan tugas yang dilaksanakan oleh pengurus.
- e) Mengevaluasi seluruh kegiatan yang dilakukan pengurus masjid.
- f) Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan seluruh pengurus masjid kepada jamaah.

3) Sekretaris Masjid

- a) Mewakili ketua atau menggantikan apabila yang bersangkutan tidak bisa hadir atau tidak ada ditempat.
- b) Membuat dan mendistribusikan undangan
- c) Memberikan layanan teknis
- d) Mengerjakan seluruh kegiatan sekretaris seperti membuat surat menyurat dan pengarsipan
- e) Mencatat notulen rapat dan pertemuan

4) Bendahara Masjid

- a) Bertanggung jawab atas keuangan masuk dan keluar
- b) Membuat laporan keuangan kepada sesama pengurus dan jamaah secara berkala.
- c) Bertanggung jawab kepada ketua takmir masjid

5) Bidang *Imarah*: mengelola kegiatan kesejahteraan masjid dalam rangka pengembangan masyarakat yang meliputi bidang keagamaan, sosial, kemanusiaan, ekonomi, dan pendidikan.

6) Bidang *Ri'ayah*: Bertanggung jawab atas manajemen pemeliharaan bangunan di kawasan masjid, inventaris, keamanan dan ketertiban, serta keindahan masjid.

7) Bidang *Idarah*: Bidang Idarah bertanggung jawab atas pengelolaan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan bangunan masjid, termasuk renovasi atau pemeliharaan bangunan masjid dan pembentukan struktur organisasi. Pengurus Masjid Agung Al-Falah Batulicin Tanah Bumbu.

Bangunan-bangunan pada lingkungan Masjid Agung Al-Falah Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu:

- 1) Masjid
- 2) Kantor Pengurus Masjid Agung Al-Falah Batulicin Tanah Bumbu
- 3) 2 Bangunan Tempat Wudhu dan Toilet Pria dan Wanita
- 4) Tempat Wudhu tertutup/indoor
- 5) Menara Masjid
- 6) Taman Pendidikan Alquran (TPA)
- 7) Halaman Parkir
- 8) Pos Keamanan

8) Bidang *Imarah*

Bidang *Imarah* Masjid Agung Al-Falah ini dibagi menjadi beberapa bagian yang meliputi bagian, Seksi Pendidikan, Seksi Keagamaan, dan Seksi bagian Sosial. Bidang *Imarah* Pengurus Masjid Agung Al-Falah Batulicin Tanah Bumbu bertanggung jawab mengatur atau mengelola seluruh rangkaian kegiatan agama yaitu ibadah mahdhah dan ibadah ghairu mahdhah yang dilaksanakan di Masjid Agung Al-Falah Batulicin Tanah Bumbu, dimana rangkaian kegiatan ini juga menyangkut aspek bidang pendidikan, keagamaan, dan sosial.

Program-program di Bidang *Imarah* yang terlampir dalam Buku Profil Masjid Agung Al-Falah Batulicin Tanah Bumbu antara lain:

1. Pelatihan dan Bimbingan Muazin Sholat Lima Waktu dan Sholat Jum'at
2. Pembentukan kader Muazin dan Khatib
3. Pelatihan dan Pembinaan Remaja di Masjid Agung Al-Falah
4. Memperingati hari besar Islam
5. Melaksanakan kegiatan Majelis Taklim
6. Melaksanakan Pembinaan Penyelenggaraan Pelayanan Pemakaman
7. Melaksanakan kegiatan sosial keagamaan seperti pembagian daging kurban, zakat fitrah, pembinaan mualaf, bimbingan pranikah dan buka puasa bersama.

9) Bidang *Ri'ayah*

Bidang *ri'ayah* masjid mempunyai tugas atau tanggung jawab mengenai pengelolaan sarana dan prasarana masjid, terkait dengan hal tersebut tugas bidang *ri'ayah* antara lain melaksanakan pemeliharaan bangunan di kawasan masjid, menjaga kebersihan dan keindahan masjid, pemeliharaan perlengkapan atau inventaris masjid, dan ketertiban serta keamanan masjid.

Adapun program-program di bidang ri'ayah yaitu program pemeliharaan, pengembangan dan pemberdayaan masjid yang tercantum dalam Buku Profil Masjid Agung Al-Falah antara lain:

1. Pengecatan masjid dan segala fasilitas lainnya
2. Mengelola tempat parkir
3. Ganti lampu penerangan secara teratur
4. Fasilitas dan peralatan pembersihan tambahan
5. Staf kebersihan tambahan
6. Pengadaan personel keamanan masjid
7. Perawatan, penggantian dan pemeliharaan sarana dan prasarana masjid
8. Pemeliharaan tanaman dan halaman masjid
9. Pemeliharaan tempat wudhu dan toilet

c. Fasilitas Masjid

1. Bangunan

a) Ruang peribadatan

Setiap masjid atau langgar yang menjadi tempat utama merupakan ruangan untuk melaksanakan ibadah seperti salat fardhu, salat jum'at, Idul Fitri, Idul Adha, serta kegiatan keagamaan seperti halnya di Masjid Agung Falah yang memiliki ruang salat yang cukup luas dan mampu menampung ribuan jamaah.

Gambar 4. 1 Ruang Peribadatan



Sumber:

Arsip Dokumentasi Pengurus Masjid Agung Al-Falah

b) Ruang Sekretariat

Ruang sekretariat atau bisa juga disebut dengan kantor masjid, ruangan ini digunakan untuk melaksanakan pekerjaan para pengurus Masjid Agung Al-Falah seperti kegiatan administrasi dan tempat menyimpan dokumen atau arsip penting masjid.

Gambar 4. 2 Ruang Sekretariat



Sumber: Dokumentasi Peneliti

c) Halaman Masjid

Halaman yang dimiliki Masjid Agung Al-Falah ini sangat luas, terdapat juga dua pos security yang terletak di bagian sebelah barat jalan masuk parkir mobil dan di bagian sebelah timur jalan masuk parkir motor, di sekeliling masjid pun ditanami pepohonan dan bunga-bunga sehingga memperindah Masjid Agung Al-Falah.

Gambar 4. 3 Halaman Masjid



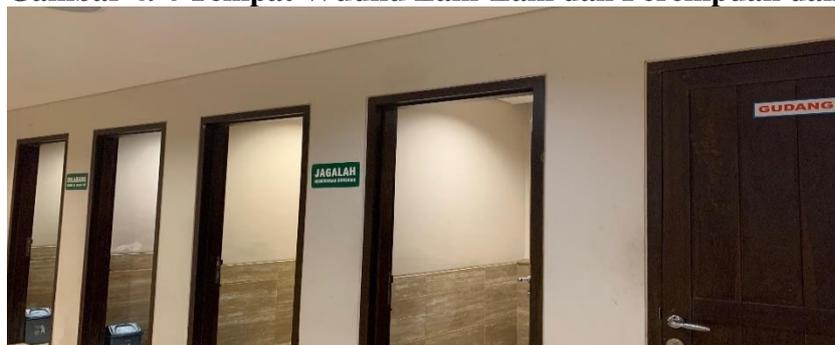
Sumber:

Dokumentasi Peneliti

d) Tempat Wudhu Laki-Laki dan Perempuan dan Toilet

Tempat wudhu di Masjid Agung Al-Falah ini sangat menarik. Saat pertama kali masuk dari depan terdapat tangga utama masjid, namun jika ingin menuju tempat wudhu terdapat pintu di samping tangga utama. Saat masuk, langsung berhadapan dengan loket tempat penyimpanan alas kaki (sandal/sepatu). Setelah itu untuk menuju tempat wudhu dan toilet harus melewati lorong yang panjang, menuju lorong itu di sampingnya terdapat kipas angin yang menempel di dinding. Fasilitas wudhu di Masjid Agung Al-Falah ini sangat mendukung sehingga masyarakat nyaman saat datang ke masjid ini.

Gambar 4. 4 Tempat Wudhu Laki-Laki dan Perempuan dan Toilet





Sumber: Dokumentasi Peneliti

e) Toilet dan Tempat Wudhu Khusus Difabel

Toilet dan tempat wudhu khusus difabel ini sama seperti toilet pada umumnya, namun penempatannya sangat dekat dengan pintu masuk dan penempatan alas kaki, sehingga sangat mempermudah akses mereka.

Gambar 4. 5 Toilet dan Tempat Wudhu Khusus Difabel





Sumber: Dokumentasi Peneliti

f) Keranda Jenazah dan Ambulan

Masjid Agung Al-Falah juga memfasilitasi keranda jenazah dan ambulan untuk umum bagi masyarakat yang membutuhkan, apabila memerlukan maka bisa langsung datang ke Masjid Agung Al-Falah.

g) Gudang

Masjid Agung Al-Falah juga memiliki gudang yang terletak disamping toilet. Gudang tersebut digunakan untuk menyimpan barang-barang seperti karpet, meja kecil, kotak amal, sapu, dan lain sebagainya.

h) Tempat Parkir

Masjid Agung Al-Falah memiliki halaman parkir yang cukup luas dan bersih yang mana tempat parkir motor dan mobil dipisahkan tujuannya agar jamaah memarkir dan keamanannya lebih terjamin.

Gambar 4. 6 Tempat Parkir



Sumber: Dokumentasi Peneliti

2) Perlengkapan

- a) Listrik
- b) PDAM
- c) Mimbar
- d) Lemari Kaca
- e) Meja Kecil
- f) Karpet
- g) Mukena
- h) Alquran
- i) Tirai pembatas
- j) Sound System
- k) Ambulan
- l) Kipas Angin
- m) AC
- n) Genset
- o) Papan Pengumuman Masjid
- p) Tempat Sandal

q) Keranda

a. Sumber Dana Masjid

Untuk menunjang terselenggaranya kegiatan keagamaan di masjid diperlukan dana, sumber dana Masjid Agung Al-Falah adalah sumber dana dari infaq, zakat dan donatur tetap, sedekah harian dan mingguan yang dananya berasal dari keikhlasan jamaah yang datang ke masjid untuk beribadah. Kegiatan keagamaan yang dilakukan setiap minggunya tentu membutuhkan dana. Dalam kegiatan keagamaan yang dilaksanakan, jamaah yang mengikuti kegiatan keagamaan tersebut memberikan sedekah. Uang atau dana tersebut digunakan untuk keperluan masjid seperti pembersihan Masjid Raya Al-Falah dan kegiatan keagamaan di masjid.

b. Kegiatan Keagamaan Masjid Agung Al-Falah

Tabel 4. 1 KEGIATAN-KEGIATAN KEAGAMAAN di MASJID AGUNG AL-FALAH

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Tadarus	Ba'da Subuh-07.00	Setiap Hari
2	Hafalan	Ba'da Subuh-07.00	Setiap Hari
3	Habsyian	Ba'da Subuh-07.00	Setiap Hari
4	Mohadrroh	Ba'da Subuh-07.00	Setiap Hari
5	Yasin Tahlil	Ba'da Subuh-07.00	Setiap Hari
6	TPA	15.00-Selesai	Setiap Hari

7	Tilawah	08.00-Selesai	Setiap Malam Minggu
8	Tadris Qur'an	08.00-Selesai	Setiap Malam Minggu
9	Majelis Taklim	Ba'da Magrib-Isya	Malam Sabtu & Malam Selasa
10	Salat Tarawih	Ba''da Isya-Selesai	Bulan Ramadhan
11	Idul Fitri		1 Tahun Sekali
12	Idul Adha		1 Tahun Sekali
13	Memperingati Maulid Nabi Muhammad saw		1 Tahun Sekali
14	Memperingati Isra Mi'raj		1 Tahun Sekali
No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
15	Haul Abah Guru Sekumpul		1 Tahun Sekali

Sumber: Arsip Administrasi Pengurus Masjid Agung Al-Falah Batulicin Tanah Bumbu.

2. Penyajian Data

a. Manajemen Fisik Masjid Agung Al-Falah Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu.

Untuk melestarikan dan mengembangkan masjid, diperlukan pemikiran dan ide inovatif serta keinginan semua pihak terutama pengurus. Mengelola masjid memerlukan pengetahuan dan keterampilan manajemen. Manajemen terdapat pada setiap aktivitas manusia, baik itu di rumah, kantor, pabrik, sekolah, dan masjid. Kaitannya dengan pembinaan masjid agar dapat berfungsi maksimal seperti yang dilakukan di Masjid Agung Al-Falah:

1) Kepengurusan Masjid Agung Al-Falah

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan pengurus Masjid Agung Al-Falah Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu, pengelolaan masjid sangat diperlukan suatu organisasi dalam mengelola masjid sehingga pengelolaannya berfungsi dengan baik. Apabila suatu masjid tidak mempunyai manajemen, maka pengelolaan masjid tersebut tidak akan berjalan dengan baik.

Dalam proses penjadwalan salat lima waktu, salat Jumat, salat tarawih, salat Idul Fitri, salat Idul Adha semuanya dijadwalkan berdasarkan tugas dan tanggung jawab masing-masing agar proses *Idarah Binail Ruhiy* berjalan dengan baik dan lancar. Sehubungan dengan *Idarah Binail Maadiy* juga melakukan penjadwalan bagi yang bertanggung jawab atas kebersihan dan perlengkapan masjid agar tidak terjadi kesalahan pada saat melaksanakan ibadah wajib dan sunah, bidang yang bersangkutan membuat penjadwalan agar proses ibadah berjalan lancar. Peneliti dapat mengambil kesimpulan dari kepengurusan Masjid Agung Al-Falah bahwa *idarah* nya berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, karena pengurus masjid telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

2) Administrasi Masjid (*Idarah*)

Dalam administrasi Masjid Agung Al-Falah, bidang yang bertanggung jawab adalah bidang sekretaris. Sekretaris dalam bidang administrasi masjid melakukan rekam jejak seluruh agenda kegiatan yang dilaksanakan oleh seluruh bidang dalam pengelolaan Masjid Agung Al-Falah Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan sekretaris Masjid Agung Al-Falah Ibu Diah Anggraeni menjelaskan bahwa sekretaris mempunyai tanggung jawab dalam beberapa hal, yaitu:

- a. Pengelolaan agenda surat masuk dan keluar

- b. Membuat proposal
- c. Pencetakan jadwal kegiatan beserta seluruh isinya, seperti: jadwal salat lima waktu, salat jumat, majelis taklim dan lain sebagainya
- d. Pemberitahuan jadwal rapat pertemuan
- e. Mencetak agenda kegiatan pengurus masjid dalam bentuk buku agenda kegiatan yang dicetak setiap tahun.²

3) Keuangan Masjid (*Idarah*)

Dalam wawancara peneliti dengan Ibu Fauridhoir Rahmah selaku bendahara, pengelola Masjid Agung Al-Falah menjelaskan tentang tanggung jawab yang dilaksanakan oleh bendahara masjid yaitu dalam hal pengelolaan keuangan masjid. Pencatatan data keuangan kas masjid baik dana masuk maupun dana keluar. Catatan-catatan ini tercantum dalam buku kas mingguan, bulanan dan tahunan yang kemudian disusun dalam satu laporan keuangan dan buku kas pengelolaan masjid. Berdasarkan pernyataan dari Ibu Fauridhoir Rahmah selaku Bendahara Masjid Agung Al-Falah adalah pengeluaran dan pemasukan tunai mingguan masjid selalu di umumkan atau di informasikan secara transparan kepada jamaah/masyarakat yang hadir di Masjid Agung Al-Falah untuk mengikuti salat Jumat. Tujuannya adalah untuk keterbukaan antar pengelola masjid khususnya di bidang bendahara terhadap para jemaah/masyarakat.

Sumber pendapatan yang diperoleh pengurus Masjid Agung Al-Falah yakni melalui zakat, infaq dan donatur tetap. Sumber pendapatan bisa berupa uang atau barang, seperti jenis bahan bangunan, namun untuk itu perlu diketahui nilai harga bahan bangunan tersebut. Pencatatan lalu lintas keuangan dari

² Sumber: Wawancara Ibu Diah Anggraeni, 16 Agustus 2023

kegiatan masjid dalam buku kas mingguan, bulanan dan tahunan oleh bendahara Masjid Agung Al-Falah, yang disusun dalam laporan keuangan dan buku kas umum yang diterbitkan setiap tahun kepengurusannya berjalan. Hal ini menjadi bukti tanggung jawab sektor perbendaharaan masjid dan keterbukaan mengenai berbagai urusan keuangan kepada jamaah/masyarakat. Keterbukaan ini juga untuk meningkatkan dan menjaga kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan masjid.³

Gambar 4. 7 Laporan Keuangan Masjid Agung Al-Falah



b. Manajemen Fungsi Masjid (Functional Management)

1) Kegiatan Pemakmuran Masjid (*Imarah*)

Umat Muslim tentunya harus mampu mensejahterakan atau memakmurkan “Rumah Allah” yaitu tempat dan pusat kegiatan dakwah dan syiar Islam, serta meningkatkan wawasan keislaman dan pemberdayaan umat adalah hal yang sebaiknya bisa dilakukan oleh sebuah masjid. Seluruh kegiatan yang dilakukan Masjid Agung Al-Falah sebenarnya tidak jauh berbeda dengan kegiatan yang

³ Sumber: Wawancara , M.Shidqi Baldlowi, 16 Agustus 2023

dilakukan di beberapa masjid besar di wilayah Kalimantan Selatan, seperti salat lima waktu dan majelis taklim. Pengurus Masjid Agung Al-Falah telah mendapat amanah dari jamaah untuk memimpin dan mengelola masjid dengan baik. Salah satu contoh pembinaan dan pemberdayaan masyarakat sekitar lingkungan masjid adalah dengan melakukan pengelolaan keuangan sebagai sumber dana, pengelolaan administrasi, serta pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan.

Hasil observasi ini adalah peneliti mengamati dan mengikuti langsung beberapa program kegiatan masjid, serta hasil wawancara dengan pengurus Masjid Agung Al-Falah. Dari hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa program kegiatan yang dilaksanakan oleh pengurus masjid merupakan program kegiatan yang dirancang oleh bidang *Imarah* Masjid Agung Al-Falah, dimana kegiatan yang dilakukan melibatkan bidang sosial, kemanusiaan, pendidikan dan ekonomi. Peneliti mengelompokkan kegiatan program masjid menjadi kegiatan sehari-hari, kegiatan mingguan dan kegiatan tahunan.

1 Kegiatan Harian

a) Pelaksanaan Kegiatan Salat Lima Waktu

Salat lima waktu yang dilaksanakan secara rutin secara berjamaah yaitu zuhur, ashar, maghrib, isya, dan subuh. Adzan dilantunkan terlebih dahulu oleh muazin, ketika waktu salat telah tiba dengan menggunakan pengeras suara agar adzan terdengar jauh, setelah sambil menunggu imam, jamaah dan sholat sunnah, barulah iqamat dilantunkan dan kemudian salat dimulai. Kisaran jamaah yang melaksanakan salat berjamaah berdasarkan observasi awal dan wawancara serta observasi lanjutan di lapangan kurang lebih konsisten sekitar 200 jamaah yang beragam. Jamaahnya mulai dari kalangan muda, remaja, dewasa, hingga senior dengan berbagai profesi. Ada pelajar, karyawan, pekerja

bahkan pejabat. Begitu pula dengan jamaah yang bukan merupakan warga sekitar masjid namun juga berasal dari luar kota dan provinsi, yang tujuannya biasanya berwisata dan ziarah kemudian singgah sejenak di masjid terlebih dahulu sebelum melanjutkan perjalanan.

Gambar 4. 7 Salat Lima Waktu



Sumber: Dokumentasi Peneliti

b) Kegiatan Satu Desa Satu Masjid (SDSM)

Masjid Agung Al-Falah di Desa Gunung Antasari ini terpilih untuk menjalankan program Kegiatan Satu Desa Satu Masjid (SDSM), kegiatan ini dilaksanakan secara rutin setiap harinya. Kegiatan ini merupakan program Pemerintah Daerah yaitu program Bupati Tanah Bumbu Bapak H.M. Zairullah Azhar, kegiatan ini sudah berjalan sekitar satu tahun. Adapun kegiatan Satu Desa Satu Masjid (SDSM) ini yaitu tadarus, hafalan, habsyi, muhadhoroh, yasin, tahlil yang dilakukan setelah selesai melaksanakan salat subuh sampai dengan pukul 06.30 pagi.

c) Pelaksanaan TPA

Kegiatan TPA yang dilaksanakan oleh Pengelola Masjid Agung Al-Falah Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu adalah sebagai bentuk bimbingan dan pendidikan kepada masyarakat mengenai pemberian pengajaran membaca Al-Quran, ini sebagai langkah mengenalkan Al-Quran kepada anak usia dini. Oleh karena itu, hal ini adalah sesuatu yang penting bagi masyarakat untuk memperhatikannya generasi muda mengenai aksara Al-Quran mereka.

Pelaksanaan yang dilakukan oleh Pengelola Masjid Agung Al-Falah Batulicin Tanah Bumbu tentang kegiatan TPA ini bukan hanya diikuti oleh anak usia dini saja melainkan untuk para remaja SMP, SMA bahkan sampai para ibu-ibu. Kegiatan ini dimulai pada sore hari atau setelah selesai salat Asar yang dijadwalkan khusus anak usia dini, untuk para remaja dan ibu-ibu dijadwalkan setelah salat magrib sampai berakhir setelah salat Isya.

2 Kegiatan Mingguan

a) Pelaksanaan Kegiatan Salat Jumat

Salat jumat merupakan salah satu kegiatan ibadah yang dilaksanakan seminggu sekali oleh laki-laki. Salat jumat dilaksanakan setelah waktu dzuhur telah tiba, setelah azan dikumandangkan sebanyak dua kali oleh bilal melalui pengeras suara sehingga terdengar jauh. Tanda waktu salat jumat telah tiba ditandai dengan bunyi adzan pertama, sedangkan tanda khatib sudah mengucapkan salam dan berada di atas mimbar ditandai dengan bunyi azan kedua. Petugas yang melaksanakan salat jumat yaitu Khatib, Imam dan Bilal telah dijadwalkan oleh pengurus Masjid Agung Al-Falah.

Gambar 4. 8 Kegiatan Salat Jumat



Sumber: Arsip Dokumentasi Pengurus Masjid Agung Al-Falah

b) Majelis Taklim

Majelis Taklim ini dilaksanakan sejak tahun 2016 hingga sekarang, majelis taklim ini diadakan satu minggu dua kali setiap malam Sabtu dan setiap malam Rabu setelah ba'da Magrib sampai ba'da Isya di ruang masjid Agung Al-Falah. Pada hari pelaksanaan, para pengurus masjid berkumpul lebih awal untuk menyiapkan sound system, tempat duduk untuk penceramah. Materi majelis yang dibawakan adalah fiqh, akhlak, tasawuf setelah materi yang disampaikan sudah selesai maka diakhiri pembacaan doa bersama para jamaah.

Tabel 4. 2 Jadwal Majelis Taklim Ba'da Magrib

Majelis Taklim Ba'da Magrib			
No	Hari	Penceramah	Materi
1	Malam Rabu	Ustadz Hidayatullah	Akhlak

2	Malam Sabtu	Ustadz Arpian	Fiqh
3	Malam Sabtu	Ustadz Samsuri	Akhlak
4	Malam Sabtu	Ustadz Subandi	Tasawuf
5	Malam Sabtu	Ustadz Sarbani	Tasawuf
6	Malam Sabtu	Ustadz Zaky Yamani	Tasawuf
7	Malam Sabtu	Habib Abdullah bin Taher	Fiqh
8	Malam Sabtu	Guru Abdul Hamid	Fiqh
9	Malam Sabtu	Guru Hm Khairani	Fiqh
10	Malam Sabtu	Guru Mahfuz Jamhuri	Fiqh

Sumber: Arsip Administrasi Pengurus Masjid Agung Al-Falah Batulicin Tanah Bumbu

c) Kegiatan Para Remaja Masjid

Kegiatan remaja masjid ini diadakan setiap satu minggu sekali yang di jadwalkan setiap malam minggu. Pada minggu pertama kegiatan yang diselenggarakan adalah kegiatan maulid habsyi, minggu kedua kegiatan tilawah, tadrīs qur'an dan minggu ketiga kegiatan muhadharah, pembacaan tahlil yasin. Kegiatan tersebut dikhususkan untuk para remaja masjid laki-laki maupun perempuan setiap minggunya.

3 Kegiatan Tahunan

Kegiatan tahunan yang dilaksanakan oleh pengurus Masjid Agung Al-Falah banyak dikaitkan dengan hari-hari besar Islam seperti Bulan Ramadhan, Idul Fitri, dan Idul Adha. Ada beberapa serangkaian kegiatan yang dilakukan pada waktu tersebut. Bulan Ramadhan tidak hanya diisi dengan salat tarawih saja, namun terdapat ceramah umum yang diadakan pada saat salat ba'da dzuhur

dan buka puasa bersama. Pada hari raya Idul Fitri tidak hanya sekedar salat saja, namun juga pengumpulan zakat menjelang hari itu oleh pengurus masjid.

Berikut pelaksanaan kegiatan tahunan yang dilakukan pengurus Masjid Agung Al-Falah Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu.

a) Pelaksanaan Kegiatan Sholat Tarawih

Salat tarawih dilaksanakan secara rutin pada bulan Ramadhan di Masjid Agung Al-Falah setelah salat magrib, dan telah terbentuk jadwal hari, tanggal serta siapa yang berperan sebagai Imam.

Berikut jadwal pelaksanaan salat tarawih di bulan Ramadhan oleh pengurus Masjid Agung Al-Falah.

TABEL 4. 3 JADWAL IMAM TERAWIH BULAN RAMADHAN 1444 H MASJID AGUNG AL-FALAH BATULICIN KABUPATEN TANAH BUMBU

Pelaksanaan Salat Tarawih Bulan Ramadhan 1444 H			
No	Hari dan Tanggal	Malam	Imam
1	Kamis 23 Maret 2023	1 Ramadhan 1444 H	Tajwini
2	Jumat 24 Maret 2023	2 Ramadhan 1444 H	Amrullah, S.Ag
3	Sabtu 25 Maret 2023	3 Ramadhan 1444 H	Ahmad Busyairi, S.Pd.I
4	Minggu 26 Maret 2023	4 Ramadhan 1444 H	Abdan Syakur, S.Pd.I
5	Senin 27 Maret 2023	5 Ramadhan 1444 H	M. Madani Aman

6	Selasa 28 Maret 2023	6 Ramadhan 1444 H	Khairil Lahwan, S.Ag
7	Rabu 29 Maret 2023	7 Ramadhan 1444 H	Arbain, S.Pd.I
8	Kamis 30 Maret 2023	8 Ramadhan 1444 H	H Abdul Hamid, S.Ag., MM
Pelaksanaan Salat Tarawih Bulan Ramadhan 1444 H			
No	Hari dan Tanggal	Malam	Imam
9	Jumat 31 Maret 2023	9 Ramadhan 1444 H	Ahmad Busyairi, S.Pd.I
10	Sabtu 1 April 2023	10 Ramadhan 1444 H	Arbain, S.Ag
11	Minggu 2 April 2023	11 Ramadhan 1444 H	Ahmad Syarifuddin Al- Hafidz
12	Senin 3 April 2023	12 Ramadhan 1444 H	M. Madani Aman
13	Selasa 4 April 2023	13 Ramadhan 1444 H	H Khairani Al-Hafidz
14	Rabu 5 April 2023	14 Ramadhan 1444 H	Khairani Lahwan, S.Ag
15	Kamis 6 April 2023	15 Ramadhan 1444 H	H Amrullah Mike, S.Ag
16	Jumat 7 April 2023	16 Ramadhan 1444 H	Ahmad Busyairi, S.Pd.I
17	Sabtu 8 April 2023	17 Ramadhan 1444 H	Ahmad Syarifuddin Al- Hafidz
18	Minggu 9 April 2023	18 Ramadhan 1444 H	M. Madani Aman
19	Senin 10 April 2023	19 Ramadhan 1444 H	Abdan Syakur, S.Pd.I

20	Selasa 11 April 2023	20 Ramadhan 1444 H	H Amrullah Mike, S.Ag
21	Rabu 12 April 2023	21 Ramadhan 1444 H	Tajwini
22	Kamis 12 April 2023	22 Ramadhan 1444 H	Arbain, S.Pd.I
No	Hari dan Tanggal	Malam	Imam
23	Kamis 13 April 2023	22 Ramadhan 1444 H	Arbain, S.Pd.I
24	Jumat 14 April 2023	23 Ramadhan 1444 H	Ahmad Busyairi, S.Pd.I
25	Sabtu 15 April 2023	24 Ramadhan 1444 H	H Abdul Hamid, S.Ag., MM
26	Minggu 16 April 2023	25 Ramadhan 1444 H	H Amrullah, S.Ag
27	Senin 17 April 2023	26 Ramadhan 1444 H	M. Madani Aman
28	Selasa 18 April 2023	27 Ramadhan 1444 H	Khairil Lahwan, S.Ag
29	Rabu 19 April 2023	28 Ramadhan 1444 H	Ahmad Busyairi, S.Pd.I
30	Kamis 20 April 2023	29 Ramadhan 1444 H	Abdan Syakur, S.Pd.I
31	Jumat 21 April 2023	30 Ramadhan 1444 H	H Amrullah Mike, S.Ag

Sumber: Arsip Administrasi Pengurus Masjid Agung Al-Falah Batulicin Tanah Bumbu

Gambar 4. 9 Pelaksanaan Kegiatan Salat Tarawih



Sumber: Dokumentasi Peneliti

b) Pelaksanaan Kegiatan Buka Puasa Bersama

Acara buka puasa bersama ini dilaksanakan pada bulan Ramadhan, yang mana pelakunya adalah masyarakat sekitar dan pengurus masjid itu sendiri.

c) Pelaksanaan Ceramah Umum di Bulan Ramadhan

Pengurus Masjid Agung Al-Falah melaksanakan ceramah umum seminggu sekali yaitu pada hari Kamis setelah salat subuh. Dalam kegiatan tersebut banyak masyarakat yang mengikuti ceramah pagi di Masjid Agung Al-Falah.

d) Pelaksanaan Kegiatan Pengumpulan Zakat Fitrah

Setiap tahunnya pengurus Masjid Agung Al-Falah melaksanakan kegiatan pengumpulan zakat. Pembayaran zakat fitrah yang dimulai setelah salat ashar pada akhir bulan Ramadhan, diberikan bimbingan oleh amil zakat kepada *muzakki* atau orang yang membayar zakat dalam menyatakan niatnya untuk

membayar zakat. Penutupan pembayaran zakat fitrah dilakukan setelah selesai salat maghrib, selanjutnya panitia pengumpulan zakat melakukan perhitungan.

e) Pelaksanaan Kegiatan Salat Idul Fitri

Dimana pihak pengurus menentukan siapa saja yang bertugas selama pelaksanaan kegiatan tersebut yaitu siapa yang berperan sebagai imam, berperan sebagai Khatib, berperan sebagai Bilal, persiapan dalam hal sound system, penyiapan tempat parkir dan area jamaah, peran keamanan, dan hal-hal lain yang wajib dibutuhkan saat salat Idul Fitri.

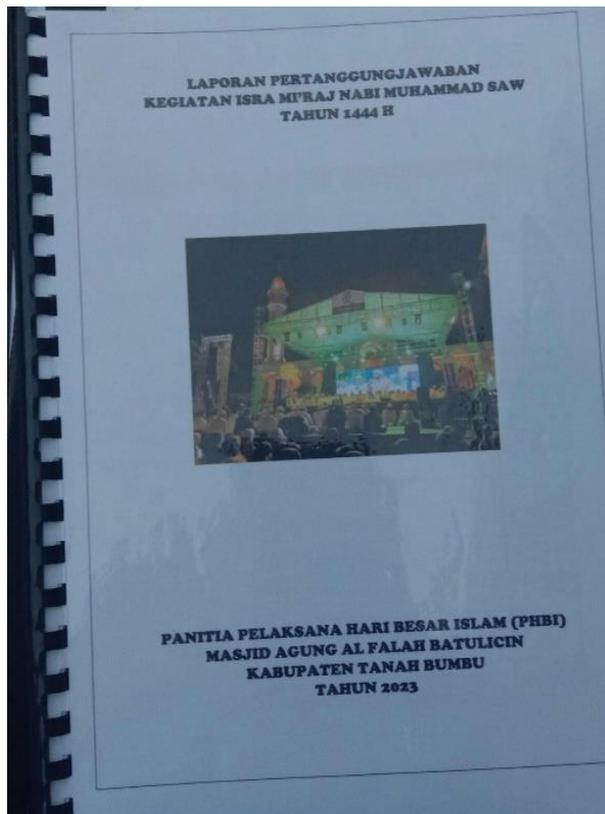
f) Kegiatan Haul Abah Guru Sekumpul

Setiap tahunnya diadakan kegiatan Haul Abah Guru Sekumpul (K.H. Muhammad Zaini Abdul Ghani) di sebagian besar wilayah Provinsi Kalimantan Selatan, meliputi mushola, masjid dan tempat tinggal masyarakat. Termasuk di wilayah Kabupaten Tanah Bumbu, kegiatan Haul Abah Guru Sekumpul dilakukan oleh pengurus Masjid Agung Al-Falah Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu.

g) Pelaksanaan kegiatan Isra Mi'raj dan Maulid Nabi

Kegiatan ini dilakukan setiap tahunnya oleh pengurus Masjid Agung Al-Falah yaitu kegiatan Isra Mi'raj dan Maulid Nabi. Hal ini telah terlaksana sesuai dengan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang telah disiapkan oleh pengurus masjid baik berupa tempat, jadwal, rangkaian acara, anggaran dan petugas pelaksana.

Gambar 4. 8 Laporan Pertanggung Jawaban Kegiatan Isra Mi'raj Nabi Muhammad saw



Gambar 4.9 Kegiatan Isra Mi'raj dan Maulid Nabi Muhammad



Sumber: Arsip Dokumentasi Pengurus Masjid Agung Al-Falah (Habib Syech dan Ustad Da'as Latief)

h) Pelaksanaan Salat Idul Adha

Pengurus Masjid Agung Al-Falah melaksanakan Salat Idul Adha yang dimana pengurus menentukan siapa yang akan bertugas pada saat pelaksanaan yaitu siapa yang berperan sebagai Imam, berperan sebagai Khatib, berperan sebagai Bilal, persiapan dari segi suara. sistem, penyiapan tempat parkir dan tempat berkumpulnya jamaah, peran keamanan, dan hal-hal lain yang wajib diperlukan pada saat salat Idul Adha.

i) Pelaksanaan Kegiatan Qurban dan Pendistribusian Daging Hewan Qurban

Kegiatan ini rutin dilakukan setiap tahunnya oleh pengurus Masjid Agung Al-Falah. Panitia pelaksanaan qurban dan pembagian daging hewan qurban diisi oleh seluruh pengurus Masjid Agung Al-Falah dan seluruh anggota Pemuda dan Remaja Masjid Agung Al-Falah. Pelaksanaannya dilakukan pada malam Idul Adha, dengan alasan kenyamanan dan kemudahan bagi panitia penyelenggara, serta demi keamanan warga sekitar. Menurut panitia, jika dilakukan pada siang hari akan menyebabkan warga sekitar berkumpul di area

penyembelihan hewan qurban, sehingga ruang gerak panitia berpotensi terganggu dan ada risiko yang dirasakan terkait keamanan masyarakat yang berkumpul untuk melihat tata cara penyembelihan hewan kurban.

Pembagian daging hewan qurban dilakukan usai salat subuh di masjid. Sebelumnya, warga sekitar mendapat kupon hewan qurban yang dibagikan panitia penyelenggara, sehingga warga yang ingin mendapat jatah daging hewan qurban harus datang ke masjid.

B. Pembahasan

Data-data yang peneliti peroleh dari lapangan dikumpulkan dengan menggunakan metode yang telah dijelaskan sebelumnya, kemudian dianalisis, dalam tulisan ini berkaitan dengan analisis Manajemen Masjid Agung Al-Falah Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu. Peneliti melihat atau fokus pada dua bidang manajemen masjid, yaitu Manajemen Fisik (*Physical Management*) dan Manajemen Fungsional (Fungsi Manajemen). Uraian tentang Manajemen Fisik meliputi pengelolaan masjid, pengaturan fisik bangunan, pemeliharaan ketertiban, penataan keuangan dan, pemeliharaan masjid untuk menjaga kesucian masjid, terpancang dan menarik. Sedangkan Manajemen Fungsi Masjid meliputi pelaksanaan fungsi masjid yang berperan dalam pembinaan masyarakat, sebagai pusat pengembangan umat dan kebudayaan Islam, termasuk pembinaan dan pendidikan akidah dan akhlak.

1. Analisis Manajemen Fisik (Manajemen Fisik)

Pengumpulan data-data di lapangan yang dilakukan peneliti mengenai manajemen Masjid Agung Al-Falah, peneliti dapat melakukan analisis terhadap penerapan manajemen terkait dengan konteks pengelolaan fisik (*Physical Management*) yang cukup baik atau efektif dan efisien.

Manajemen fisik suatu masjid yang berkaitan dengan fisik suatu masjid, antara lain:

- a. Kepengurusan Masjid
- b. Pengaturan fisik bangunan
- c. Pemeliharaan Tata Tertib
- d. Administrasi atau sekretariat
- e. Perbendaharaan atau keuangan
- f. Serta memelihara kesucian masjid, terpandang dan menarik.⁴

Dapat dilihat bahwa manajemen fisik masjid berkaitan dengan bidang *idarah* masjid.

a) Kepengurusan Masjid

Kepengurusan masjid sendiri merupakan suatu upaya dalam hal pembagian peran, wewenang, atau pekerjaan dan sumber daya manusia untuk menjalankan peran tersebut guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Telah dilaksanakan manajemen kepengurusan Masjid Agung Al-Falah Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu yaitu terbentuknya badan pengelola masjid beserta bidang dan tugasnya atau rangkaian tanggung jawab setiap bidang yang ada di dalamnya.

Pengurus masjid cukup berkompeten dalam menjalankan peran atau tanggung jawabnya dalam mengelola masjid, setiap bidang dalam struktur kepengurusan beserta peran dan rumusan program kerjanya bertujuan untuk mencapai tujuan masjid yang telah ditetapkan. Hal ini terlihat dari pelaksanaan rencana kegiatan, pelaksanaan rapat tahunan dan pertemuan atau rapat acara kegiatan yang bersifat besar. Pelaksanaan

⁴ Asep Usman Ismail, Cecep Castrawijaya, *Manajemen Masjid*, (Bandung: Percetakan Angkasa, 2010), 108.

program kerja ini tidak lepas dari koordinasi dan kerjasama antar bidang dalam struktur kepengurusan masjid.

b) Penataan Bangunan Fisik

Salah satu komponen pelaksanaan manajemen fisik masjid adalah pengaturan bangunan fisik Masjid Agung Al-Falah melalui tanggung jawab di bidang *idarah*. Perencanaan dan pelaksanaan pembangunan masjid merupakan salah satu peran bidang *idarah*. Berdasarkan data yang dikumpulkan peneliti di lapangan antara lain observasi, hasil wawancara dan dokumentasi, implementasi pengaturan bangunan fisik dapat dilihat dari informasi mengenai profil bangunan masjid dan bangunan di kawasan masjid.

Hingga saat ini peneliti masih melakukan penelitian di lapangan. Harapan ketua takmir Masjid Agung Al-Falah adalah adanya rencana penambahan gedung untuk acara pernikahan. Jika rencana tersebut terealisasi maka Masjid Agung Al-Falah akan menjadi satu-satunya masjid yang memiliki gedung pernikahan di Kabupaten Tanah Bumbu. Namun tentunya biaya yang dibutuhkan sangat besar dan memerlukan lokasi yang sangat luas.

c) Pemeliharaan Tata Tertib

Berdasarkan teori mengenai manajemen fisik masjid, salah satu komponennya adalah adanya ketertiban di dalam masjid, dimana peraturan tersebut ditaati oleh setiap orang ketika berada di dalam masjid. Berdasarkan pengamatan peneliti, memang terdapat ketertiban di Masjid Agung Al-Falah. Beberapa aturan tersebut antara lain imbauan untuk menjaga kebersihan masjid seperti memasang pembatas suci dan membuang sampah pada tempatnya, memberikan imbauan protokol kesehatan, serta imbauan menjaga kenyamanan antar jamaah seperti mematikan suara pada ponsel pada

saat beribadah, serta label penanda toilet dan tempat wudhu bagi laki-laki dan perempuan. .

Peraturan yang diterapkan sudah efektif, menurut peneliti di lapangan mendapati bahwa kebersihan sangat terjaga dan minim sampah berserakan di sekitar area masjid. Ketertiban jamaah dalam menempatkan alas kaki tidak melebihi batas suci dan pada rak alas kaki sangat jarang dijumpai, serta jamaah tertib dalam menggunakan toilet dan tempat wudhu baik laki-laki maupun perempuan. Hal ini juga didukung dengan adanya fasilitas yang disediakan antara lain toilet dan tempat wudhu khusus difabel, tempat sampah, rak alas kaki, tempat mencuci tangan, dan pelabelan fasilitas, serta kesadaran masyarakat jamaah itu sendiri mengikuti aturan masjid.

d) Administrasi atau Kesekretariatan

Dilakukannya pencatatan atau bukti-bukti tertulis yang memuat segala hal yang berkaitan dengan masjid merupakan administratif masjid, sehingga dengan adanya administrasi masjid dapat diketahui pencatatan rekam kegiatan masjid.⁵ Pelaksanaan administrasi Masjid Agung Al-Falah menjadi tanggung jawab sekretaris masjid. Pelaksanaan administrasi di Masjid Agung Al-Falah Batulicin Tanah Bumbu telah diterapkan, terdapat jadwal setiap kegiatan yang diselenggarakan secara harian, mingguan dan tahunan. Sekretaris Masjid Agung Al-Falah juga memberikan laporan setiap kegiatan kesekretariatan yang telah dilaksanakan. Sekretaris juga mengatur setiap jadwal rencana kegiatan yang akan dilaksanakan. Hal ini sudah terlaksanakan dengan baik dan lancar.

e) Perbendaharaan atau Keuangan

Keuangan adalah studi tentang bagaimana individu, lembaga, pemerintah, dan bisnis memperoleh, membelanjakan, dan mengelola aset keuangan lainnya. Dalam

⁵ Iskandar, *Ikhtiar Memakmurkan Rumah Allah: Panduan Operasional Masjid*, 36.

keuangan masjid perlu dilakukan manajemen yang dapat membantu pengelola masjid menyusun rencana yang baik mengenai upaya pengumpulan atau pengeluaran uang masjid, dengan tujuan agar dapat digunakan untuk kemaslahatan umat.⁶

Peneliti menemukan bahwa penerapan manajemen keuangan oleh pengurus Masjid Agung Al-Falah Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu telah terlaksana dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bendahara Umum Ibu Fauridhoir Rahmah diketahui bahwa arsip keuangan masjid merupakan tanggung jawab bendahara yang pelaksanaannya berupa pencatatan lalu lintas keuangan. Hal ini dicatat dalam buku kas harian, buku kas mingguan, buku kas bulanan, dan kemudian buku kas tahunan untuk kemudian disusun dalam laporan keuangan. Diketahui pula sumber dananya berasal dari zakat, infaq, sadaqah yang dilakukan oleh donatur cuma-cuma yaitu masyarakat, dan dari donatur tetap yaitu Bapak Andi Syamsuddin Arsyad yang biasa disapa Haji Isam selaku pemilik dari Masjid Agung Al-Falah di Batulicin, Kabupaten Tanah Bumbu.

f) Pemeliharaan Masjid

Peran bidang *ri'ayah* meliputi upaya mengelola pemeliharaan fisik masjid dan fasilitasnya dan fasilitas. Pemeliharaan Masjid yang dilakukan oleh pengurus Masjid Agung Al-Falah dilakukan oleh bidang *ri'ayah*, dimana mereka melakukan pengawasan terhadap bangunan dan sarana-prasarana masjid, yang juga dibantu oleh pengurus lain dan masyarakat jamaah. Pemeliharaan agar masjid tetap suci, terlihat terpandang dan menarik telah diterapkan dengan baik oleh pihak pengelola masjid. Observasi peneliti di lapangan, melalui wawancara dengan pengurus masjid, dan penemuan hasil dokumentasi yaitu berupa pengecatan ulang masjid, penetapan batas-batas suci

⁶ Pradesyah, Susanti, dan Rahman, "Analisis Manajemen Keuangan Masjid Dalam Pengembangan Dana Masjid."

bangunan masjid, serta selalu memperhatikan dan menjaga lingkungan, fasilitas dan bangunan masjid. dan dari aspek kebersihan dapat dilihat baik dari dalam maupun luar di luar masjid.

2. Analisis Manajemen Fungsi (*Funcional Management*)

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode-metode yang telah dijelaskan sebelumnya dalam skripsi ini, dianalisis oleh peneliti mengenai manajemen fungsi masjid terhadap manajemen Masjid Agung Al-Falah. Manajemen Fungsi adalah peraturan mengenai pelaksanaan fungsi masjid yang berperan dalam pembinaan masyarakat, sebagai pusat pengembangan umat dan pembinaan akidah dan akhlak mulia.⁷ Peneliti berdasarkan analisisnya menemukan bahwa manajemen fungsi masjid mengenai manajemen Masjid Agung Al-Falah telah dilaksanakan dengan baik, efektif dan efisien, dimana program kegiatannya telah direncanakan terlebih dahulu oleh pengurus masjid dalam menunjang peran pembinaan umat, pusat pengembangan umat dan kebudayaan Islam, serta pembinaan dan pendidikan akidah dan akhlak.

a Pembinaan Masyarakat dan Pendidikan Keimanan dan Akhlak

Menurut Ibu Sumiati, salah satu anggota seksi Pendidikan, saat diwawancarai beliau menyatakan bahwa kegiatan pembinaan masyarakat dan pendidikan keimanan dan akhlak di Masjid Agung Al-Falah sudah baik. Analisis pelaksanaan komponen manajemen fungsi masjid dilihat dari program kegiatan yang telah diklasifikasikan sebelumnya antara lain menyelenggarakan majelis taklim yang dilaksanakan dua kali dalam seminggu yaitu pada malam Sabtu dan Rabu malam setelah Maghrib hingga Isya dengan materi fiqh, tasawuf dan akhlak yang disampaikan langsung oleh Ustadz atau

⁷ R. Yani Gusriani, “*Manajemen Masjid: Perspektif Pemberdayaan Masyarakat*”, (Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 12 No. 03, 2013), 19.

Guru. Termasuk kegiatan lainnya berupa TPA untuk anak usia dini dan dewasa. Hal ini mendukung pengembangan masyarakat dan pendidikan keimanan dan akhlak dalam menjalankan pengelolaan fungsi masjid.

b Pusat Pembangunan Umat dan Kebudayaan Islam

Berdasarkan landasan teori yang telah dijelaskan sebelumnya, pengelolaan masjid juga mencakup pengelolaan fungsi masjid yang salah satu komponennya adalah upaya mengatur peran masjid sebagai pusat pembangunan umat dan kebudayaan Islam. Terkait dengan hal tersebut, penerapan peran pengurus masjid sebagai pengembangan umat dan budaya Islam di Masjid Agung Al-Falah sudah baik. Upaya yang dilakukan pengurus Masjid Agung Al-Falah dalam mengelola kegiatan yang mendukung peran masjid sebagai pusat pembangunan umat dan kebudayaan Islam. Analisis pelaksanaan komponen manajemen fungsi masjid yaitu pengelolaan pembangunan umat dan kebudayaan Islam dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan yang mendukung komponen tersebut. Dari hasil penelitian terbentuknya pemuda masjid yang anggotanya dibimbing dari segi ilmu dan pengalaman berorganisasi dan keagamaan. Program tersebut bertujuan agar kedepannya para pemuda masjid dapat meneruskan pengelolaan masjid untuk memenuhi kebutuhan jamaah.

Kegiatan seperti edukasi masyarakat yaitu TPA untuk anak usia dini dan dewasa, majelis taklim, dan kegiatan selama bulan Ramadhan yang didalamnya diberikan ilmu pengetahuan dan wawasan tentang agama Islam. Termasuk pihak-pihak yang mendukung peran masjid sebagai pusat pembangunan umat dan kebudayaan Islam adalah upaya penghimpunan zakat melalui pengurus Masjid Agung Al-Falah dan pelaksanaan Ibadah Qurban, hal ini menyangkut aspek kemanusiaan, sosial dan ekonomi. Mengingat hal ini, maka pengurus masjid dapat dikatakan telah melaksanakan manajemen fungsi masjid, yaitu komponen pengelolaan masjid sebagai

pusat pengembangan umat dan kebudayaan Islam. Implementasi manajemen fungsi masjid yang dilakukan oleh pengurus masjid sudah baik, hal ini berdasarkan data yang diperoleh peneliti di lapangan, dimana penjadwalan dan pengorganisasian pengurus masjid dilakukan untuk melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya dan menjaga koordinasi antar masing-masing bidang, karena suatu pelaksanaan tidak hanya melibatkan satu bidang saja, tetapi satu kegiatan dapat melibatkan lebih dari satu bidang.

Sesuai dengan landasan teori dalam standar pembinaan manajemen masjid di bidang manajemen mengenai perencanaan, berdasarkan data yang diperoleh peneliti di lapangan melalui observasi dan wawancara dengan beberapa pengurus masjid, perencanaan dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan kemakmuran masjid. Hal ini terlihat dari diadakannya rapat program kerja di awal kepengurusan yang melibatkan seluruh bidang struktural termasuk bidang *imarah*, berdasarkan klasifikasi oleh peneliti diantaranya program kegiatan kemakmuran masjid dari harian, mingguan. hingga tahunan.

Dalam rapat tersebut juga membahas mengenai penyusunan rancangan anggaran pelaksanaan kegiatan, serta penyusunan jadwal kegiatan beserta petugas dan pelaku kegiatan, sebagaimana dijelaskan dalam hasil penelitian. Diantaranya adalah rapat panitia kegiatan qurban, hari raya Idul Fitri dan hari raya Idul Adha, upaya pengumpulan zakat fitrah, haul Abah Guru Sekumpul, pelaksanaan Isra Miraj. Sedangkan dari segi pelaksanaannya dapat dilihat dari jadwal kegiatan secara periodik yang meliputi kegiatan harian, mingguan, dan tahunan serta peserta kegiatan tersebut. Implementasinya juga terlihat mulai dari pelaksanaan kegiatan pemakmuran masjid pada hasil penelitian yang telah dipaparkan.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Masjid Agung Al-Falah Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu

a) Faktor Pendukung Manajemen Masjid Agung Al-Falah Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu.

- 1) Anggota kepengurusan Masjid Agung Al-Falah ini sudah mumpuni dalam menjalankan peran atau tanggung jawabnya dalam mengelola masjid. Hal ini terlihat dari pelaksanaan rapat tahunan dan rapat acara atau kegiatan yang bersifat besar seperti Isra Miraj atau Maulid Nabi yang biasanya mengundang penceramah dari luar seperti pada saat Isra Miraj biasanya mengundang Habib Syech. Saat peneliti mewawancarai Ibu Diah Anggraeni selaku sekretaris Masjid Agung Al-Falah beliau mengatakan kegiatan yang bersifat besar seperti ini biasanya dirapatkan beberapa bulan sebelum acara minimal 1 bulan sebelum hari yang telah ditentukan, kemudian beliau menyatakan bahwa hal ini tidak terlepas dari koordinasi dan kerjasama yang baik antar bidang dalam struktur kepengurusan masjid.
- 2) Pengaturan bangunan fisik pada Masjid Agung Al-Falah telah dilaksanakan dengan baik, berdasarkan penelitian lapangan pemeliharaan dan pengadaan fasilitas serta sarana-prasarana masjid juga telah dilaksanakan oleh pengurus masjid.
- 3) Berdasarkan pengamatan peneliti pemeliharaan tata tertib Masjid Agung Al-Falah ini sudah bagus, disertakan label penanda toilet dan tempat wudhu khusus difabel dan umum yang mana laki-laki dan perempuan dipisah, dan masjid ini juga difasilitasi cctv disetiap sudut masjid. Peneliti saat di

lapangan juga mendapati bahwa memang kebersihan area lingkungan Masjid Agung Al-Falah ini sangat terjaga dan minim sampah yang mana disediakan tempat sampah di area halaman masjid.

- 4) Administrasi atau kesekretariatan pada Masjid Agung Al-Falah telah diterapkan dengan baik, menurut Ibu Diah Anggraeni saat diwawancarai sekretaris juga mengatur setiap jadwal yang akan dilaksanakan, baik harian, mingguan, maupun tahunan. Seperti saat mengundang khatib jumat dari luar tentunya harus mengatur jadwal terlebih dahulu, untuk kegiatan ini tidak terjadwal mingguan atau bulanan melainkan sistem acak sesuai dengan kebutuhan pengurus masjid. Hal ini sudah terencana berjalan dengan baik dan lancar.
- 5) Dari sisi perbendaharaan atau keuangan Masjid Agung Al-Falah sudah sangat terpenuhi karena sumber dana tidak hanya berasal dari zakat, infaq, sadaqah saja melainkan dari donatur tetap. Masjid Agung Al-Falah ini bisa dibilang masjid pribadi yang mana donatur tetap tersebut selaku pemilik Masjid Agung Al-Falah itu sendiri yaitu Bapak Andi Syamsuddin Arsyad atau bisa disapa dengan sebutan Bapak Haji Isam.
- 6) Adanya fasilitas yang memadai. Disediakkannya tempat wudhu dan toilet khusus difabel untuk memudahkan mereka karena dari pintu masuk menuju tempat wudhu dan toilet tersebut lebih dekat. Untuk menambah kenyamanan para wanita, disediakan akses menuju pintu masjid dari lokasi wudhu yang terpisah antara laki-laki dan perempuan, untuk menambah kenyamanan para jamaah yang beribadah didalamnya disediakan pula AC berukuran jumbo yang berada di sudut dinding masjid.

Lokasi parkir yang luas, yang mana untuk kendaraan bermotor dan mobil dipisahkan agar akses keluar masuk kendaraan lebih efektif. Sistem transportasi yang lengkap, digunakan untuk kepentingan tertentu seperti misalnya mengundang seseorang atau ustadz yang mana tamu tersebut memiliki jadwal yang padat, maka dari itu harus menggunakan transportasi jalur udara agar tidak berbenturan dengan jadwal yang lain.

- 7) Adanya pembinaan umat dan pendidikan akidah dan akhlak seperti kegiatan TPA yang mana kegiatan TPA tersebut bukan hanya untuk kalangan anak usia dini saja melainkan untuk orang dewasa bahkan ibu-ibu dan kegiatan majelis taklim yang diadakan setiap malam rabu dan malam sabtu setelah ba'da magrib sampai ba'da isya. Kegiatan majelis taklim pada malam rabu di isi oleh seorang tokoh masyarakat yang cukup ternama yaitu Ustadz Hidayatullah dengan pembahasan kajian mengenai akhlak dan majelis Ustadz Arpian yang biasanya mengisi majelis pada malam sabtu di Masjid Agung Al-Falah dengan pembahasan kajian mengenai fiqh.

Menurut peneliti adanya kegiatan majelis taklim ini sangat bagus untuk menambah keilmuan keagamaan para jamaah yang hadir untuk memakmurkan atau meramaikan masjid apalagi diisi oleh penceramah atau tokoh masyarakat yang kharismatik dan memiliki banyak jamaah.

b) Faktor Penghambat Manajemen Masjid Agung Al-Falah Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu.

- 1) Faktor penghambat pada Masjid Agung Al-Falah yakni dari masyarakat sekitar khususnya para anak muda, yang mana sebagian masyarakat lebih menyukai kegiatan hura-hura seperti hiburan, nonton konser dan kegiatan tidak berfaedah lainnya, dibandingkan menghadiri atau mengikuti kegiatan

masjid seperti majelis taklim yang bersifat pembinaan rohani dan keagamaan.

- 2) Tidak adanya visi misi dan struktur bagan organisasi masjid secara tertulis dan diletakkan ditempat yang mudah terlihat.